

INTISARI

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui bagaimana sistim pengendalian *intern* pengeluaran kas, bagaimana menentukan salah saji material pada pengeluaran kas, dan bagaimana akibat sistim pengendalian *intern* dan salah saji material dalam pengeluaran kas, terhadap tinggi rendahnya risiko pengendalian *intern* pengeluaran kas pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Purna Bakti. Penyusunan laporan keuangan bukan merupakan tanggung jawab auditor, melainkan tanggung jawab manajemen perusahaan. Sedangkan tanggung jawab auditor terletak pada opini atas wajar atau tidaknya laporan keuangan yang diterbitkan dan apakah laporan keuangan telah sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Laporan arus kas yang berakhir per tanggal 31 desember 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, berasal dari laporan keuangan yang disajikan *online* di *website* Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Data dari dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif, akan tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang selanjutnya akan disusun secara sistematis.

Jika sistim pengendalian *intern* dijalankan dengan baik, risiko pengendaliannya rendah, dan jika materialitas tinggi, risiko pengendaliannya rendah, dalam hal ini toleransi kesalahan maksimal adalah jumlah yang sudah ditentukan dalam salah saji material. Apabila ada salah saji kas yang jumlahnya \leq jumlah yang ditentukan, jika tidak dikoreksi hal ini tidak berpengaruh terhadap opini auditor, sehingga opini auditor tetap WTP atau disebut dengan wajar tanpa pengecualian. Namun apabila ada salah saji pada kas \geq jumlah yang ditentukan dan tidak dikoreksi, maka opini auditor adalah wajar dengan pengecualian.

Kata Kunci : Risiko Pengendalian, Salah Saji Material, Prosentase Materialitas, Opini Auditor.

ABSTRACT

This research is meant to find out how the internal control system of cash expenses, how to determine the misstatement of cash expenses material, and how the outcome of internal control system and the misstatement of cash expenses material to the fluctuation of the internal control risk of cash expenses at PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Purna Bakti. The preparation of financial statement is not the responsibility of the auditor, but it is the responsibility of the management of the company. Meanwhile, the responsibility of the auditor is on the opinion on the financial statement whether it is reasonable or not which has been published and whether the financial statement has met with financial accounting standard in Indonesia.

The cash flow statement which ends in 31 st December 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, has been obtained from the financial statement which is presented online on official website of Bank Tabungan Pensiunan Nasional. The data of this research has been carried out by using qualitative descriptive research method in which the analysis method is not based on the statistic calculation in quantitative form, but it is the form of statement and description which will be compiled systematically.

If the internal control system has been running properly, the internal risk will be low, and if the materiality is high, the risk control will be low, in this case the tolerance of the maximum error is the number which has been determined in the material misstatements. In case the amount of misstatement of cash is \leq from the determined amount, if it is not corrected, it will have an impact on the opinion of the auditor, so the opinion of the auditor will be unqualified. Nevertheless, if there is a misstatement in cash \geq from the determined amount and it is not corrected, therefore the opinion of the auditor is qualified.

Keywords: *Control Risk, Material Misstatement, Materiality Percentage, The Opinion Of The Auditor.*